

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIMUL MUTA'ALLIM*
TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL
A'MAL METRO**

**Disusun Oleh :
NADYA RAMADHANI PUTRI
NPM : 1601010171**



**Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIMUL MUTA'ALLIM*
TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL
A'MAL METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

NADYA RAMADHANI PUTRI
NPM : 1601010171

Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si

Pembimbing II : Dr. Ahmad Zumaro, MA

**Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nadya Ramadhani Putri
NPM : 1601010171
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL
MUTA'ALIM TERHADAP AHKLAK SANTRI DI
PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, 19 Desember 2022
Dosen Pembimbing II

Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL
MUTA'ALIM TERHADAP AHKLAK SANTRI DI
PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL

Nama : Nadya Ramadhani Putri

NPM : 1601010171

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, 19 Desember 2022
Dosen Pembimbing II



Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0092/m.28.1/D/PP-00-9/01/2023

Skripsi dengan judul :PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL, Disusun oleh Nadya Ramadhani Putri, NPM. 1601010171, Progam Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu,28 Desember 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si

Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I.

Penguji II : Dr. Ahmaad Zumaro, M.A

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL

Oleh :

Nadya Ramadhani Putri

Pembelajaran akhlak memang sangat penting sekali bagi para penerus bangsa saat ini, khususnya para remaja, yang sedang berada di fase yang masih membutuhkan bimbingan dan ajaran agama yang merupakan pembimbing jiwa untuk memiliki akhlak yang baik dan bertujuan sebagai pembina mental kepada akhlak yang baik, serta menenangkan rasa keutamaan sosial, akhlak juga tidak hanya di pelajari di tempat pendidikan bisa juga pembelajaran akhlak di pelajari dalam kehidupan sehari-hari, baik mulai dari sendiri, dalam keluarga, masyarakat, dan bersosialisasi dengan siapapun tidak terlepas dari akhlak. Apalagi akhlak kepada guru, kepada orang yang lebih tua itu nuga sangat penting, dalam bertutur kata dan bertingkah laku harus memiliki adab yang baik, serta harus mempunyai rasa saling menghormati kepada sesama.

Adapun fokus masalah pada penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh pembelajaran kitab ta'limul muta'alim terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Darul Amal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran kitab ta'limul muta'alim terhadap akhlak santri pondok pesantren Darul A'mal Putri.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi. Metode penelitian yang digunakan metode pengisian angket yang dibagikan kepada 30 responden. Data yang didapatkan menggunakan rumus chi kuadrat dan memperoleh hasil 58,321 sedangkan nilai chi kuadrat tabel sebesar 41,337. Perbandingan antara chi kuadrat hitung dan shi kuadrat tabel menunjukkan bahwa $58,321 > 41,337$ atau nilai chi kuadrat hitung lebih besar dari nilai chi kuadrat tabel. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kitab Ta'limul Muta'alim terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Darul A'mal.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadya Ramadhani Putri
NPM : 1601010171
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2022
Yang Menyatakan



Nadya Ramadhani Putri
NPM.1601010171

MOTTO

تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَتَعَلَّمُوا لِلْعِلْمِ السَّكِينَةَ وَالْوَقَارَ وَتَوَاضَعُوا لِمَنْ تَتَعَلَّمُونَ مِنْهُ

Artinya :

“Belajarlah kalian ilmu untuk ketentraman dan ketenangan serta rendah hatilah pada orang yang kamu belajar darinya”. HR.At-Tabrani.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan rasa syukur dan bahagia kehadiran Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi ini, penulis. mempersembahkan keberhasilan ini dengan ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda tercinta bapak Andy Saelani dan Ibunda tercinta ibu Nunung Nurhayati do'a termustajabku yang selalu merawat dan mendidiku dengan penuh cinta, memberikan doa, motivasi, semangat, dan kasih sayang, sehingga menjadi alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku, Dian Ulfa Anggraeni dan adikku Rahma Khoirunissa, terima kasih telah menjadi penyemangat saya dan memberikan arti dari sebuah kesabaran dan perjuangan.
3. Sahabat-sahabatku terkasih Fany safitri, Nisa Astuti, Mifta Ayu Aggraini, Meysi Nia Hardianti, Italiatul Mutoharoh, Dan Anisa Fitri, yang telah menjadi penguat penulis sekaligus penyemangat untuk tidak putus asa dan terus berusaha.
4. Pihak Pondok Pesantren Darul A'mal Metro yang telah memberikan izin untuk melakukan Penelitian.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

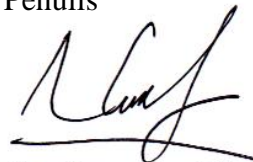
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta’limul Muta’alim Terhadapakhlak Santri di Pondok Pesantren Darul A’mal Metro Tahun Pelajaran 2021/2022”. Penulisan skripsi ini adalah sebagian syarat untuk memper oleh gelar sarjana. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si, selaku pembimbing 1 dan Bapak Dr. Ahmad Zumaro, MA selaku pembimbing II
5. Bapak dan Ibu Dosen /Karyawan IAIN Metro

Penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, Desember 2022
Penulis



Nadva Ramadhani Putri
NPM.1601010171

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Akhlak.....	10
1. Definisi Akhlak	10
2. Akhlak Dalam Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i>	11
B. Pembelajaran Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i>	13
1. Biografi Pengarang Kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i>	13
2. Isi Kitab Ta'limul Muta'alim	15
3. Metode Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim	22

C. Akhlak Santri Kepada Guru Dalam Kitab Ta'limul Muta'alim.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel.....	29
1. Variabel Bebas	29
2. Variabel Terikat	30
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
2. Visi, Misi Pondok Pesantren Darul A'mal.....	43
3. Kurikulum Pondok Pesantren Darul A'mal	44
4. Pendidikan Dan Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Darul A'mal	45
B. Deskripsi Hasil Data Penelitian	47
C. Pengujian Hipotesis	49
D. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUPAN	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data seluruh kelas Sabrowi putri	31
Tabel 2	Kisi-Kisi umum variabel penelitian pembelajaran kitab Ta'limul Muta'alim terhadap akhlak santri	34
Tabel 3	kisi-kisi khusus instrumen variabel tentang penelitian kitab Ta'limul Muta'alim.....	34
Tabel 4	Kisi-kisi instrumen variabel penelitian tentang akhla santri	35
Tabel 5	Interprestasi Koefisien Nilai r	37
Tabel 4.1	Hasil Data Penyebaran Angket Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim	48
Tabel 4.2	Hasil data penyebaran angket akhlak santri kepada guru	49
Tabel 4.3	Hasil Uji Hipotesis (Chi Quadrat) dengan SPSS	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data	58
2. Uji Validitas Angket Pembelajaran Thoharoh	63
3. Reabilitas Angket	65
4. Tabel Chi Square	66
5. Tabel Correlation.....	67
6. Outline	70
7. Surat Bimbingan Skripsi	74
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	75
9. Surat Balasan Prasurvey	81
10. Surat Izin Reseach	82
11. Surat Balasan Reseach	83
12. Surat Tugas.....	84
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan.....	85
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka Fakultas	86
15. Turnitin.....	87
16. Dokumentasi.....	90
17. Daftar Riwayat Hidup	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang tidak akan ada habisnya, karena dalam kehidupan sehari-hari, baik mulai dari sendiri, dalam keluarga, masyarakat, dan bersosialisasi dengan siapapun tidak terlepas dari akhlak. Tentu dalam semua agama pun mengajarkan tentang perilaku yang baik-baik, apalagi dalam agama islam, semua hal yang kecil sampai hal terbesar telah di jelaskan dan ada ajarannya secara jelas, gamblang dan dicontohkan langsung oleh Nabi Muhammad SAW. Diantara para ilmuwan tentang akhlak ibn maskawaih (320-421H / 932-1030M), ia dipandang sebagai seorang ilmuwan yang terkenal dan yang pertama kali menulis filsafat akhlak, menurut pendapat beliau bahwa ajaran agama merupakan pembimbing jiwa kepada akhlak yang baik dan bertujuan sebagai pembina mental kepada akhlak yang baik, serta menenangkan rasa keutamaan sosial. Semuanya berpangkal pada dasar cinta yang ada dalam diri manusia.¹

akhlak memiliki hal-hal yang menarik untuk di bahas. Hal ini dikarenakan akhlak yang baik akan berperan sebagai sistem perilaku yang akan menciptakan harmonisasi kepada sesama makhluk ciptaan tuhan. akhlak juga terbagi menjadi dua yaitu akhlak yang baik dan juga akhlak yang tercela. Namun akhir-akhir ini dalam media cetak maupun media elektronik banyak

¹ Abudin Nata, *pemikiran tokoh pendidikan islam*, (jakarta: PT Raja Grafindo persada) 2003, cet ke-3, hal. 6

sekali ditemui berita-berita mengenai akhlak yang tercela, seperti tawuran, seorang anak membunuh orang tuanya sendiri, korupsi, dan juga peserta didik yang menganiyaya gurunya sendiri. Maraknya kasus-kasus demoralitas dan kemerosotan akhlak merupakan tanggung jawab kita bersama. Sedangkan nabi Muhammad SAW mengatakan bahwasananya:

وَعَنْ عَطَاءٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، قِيلَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَيُّ الْمُؤْمِنِينَ أَفْضَلُ؟ قَالَ: أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: diriwayatkan pula dari ‘ata, dari Ibnu Umar, pernah bertanya kepada rasulullah, wahai rasul, manakanh orang mukmin yang paling utama? rasulullah menjawab: orang yang paling baik akhlaknya dari mereka

Dalam hadist tersebut diketahui bahwasanya orang mukmin yang paling baik adalah orang yang baik akhlaknya, namun bagaimana dengan keadaan jaman sekarang para remaja yang lebih akrab dengan teknologi dari pada masjid, dan yang lebih akrab dengan sosial media daripada Al-Qur’an. Kondisi seperti ini menjadi keprihatinan bersama, mengingat bahwa pemuda saat ini adalah generasi penerus dan kepemimpinan bangsa yang akan datang. Namun terdapat salah satu cara dalam mencegah akhlak tercela adalah melalui jalur pendidikan.

Dalam pendidikan sendiri dibagi menjadi tiga golongan yaitu pendidikan informal, pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan informal merupakan pendidikan yang didapat dalam lingkungan keluarga. Pendidikan formal sendiri pendidikan yang diadakan oleh pemerintah dimana dalam pendidikan ini peserta didik mendapatkan ijazah, sebagai bukti telah melakukan pendidikan formal. Sedangkan pendidikan non

formal merupakan pendidikan yang berada diluar pendidikan informal dan formal seperti, kursus dan juga pesantren.

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan non formal yang telah berkembang sampai saat ini sekaligus pendidikan khas yang ada di Indonesia dimana mayoritas penduduknya adalah beragama islam. Dikatakan khas sebab model pendidikan seperti yang ada dipesantren hanya berkembang pesat di Indonesia saja karena model pendidikan seperti di pesantren tidaklah mudah di negara lain. Sedangkan dikatakan unik sebab pesantren memiliki ciri khusus yang memang hanya melekat pada pesantren dan tidak ada dilembaga pendidikan yang lain yaitu adanya kiyai, santri, pondok, kitab kuning dan juga masjid.

Pesantren juga sebagai lembaga yang di tuntut untuk mampu menghadapi berbagai tantangan di atas derasnya globalisasi, pesantren tidak boleh goyah oleh berbagai perubahan di zaman moderen saat ini². Banyak sekali Pembelajaran yang ada dilingkungan Pondok Pesantren yaitu mempelajari akhlak serta kitab-kitab yang berkaitan dengan Fiqih, Nahwu, Tauhid, dan Tajwid.

Dalam hal ini peneliti hanya berfokus pada kitab yang berkaitan dengan akhlak santri yaitu kitab *Ta'limul Muta'alim*. kitab ini dikarang oleh Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji. kitab *Ta'limul Muta'alim* merupakan kitab tuntunan bagi para penuntut ilmu khususnya di pesantren. Secara umum kitab ini terdiri dari 13 bab yaitu; (1) Pengertian ilmu dan keutamaannya (2) Niat di

²Shuryadarma Ali, *Paradigma Pesantren: Memperluas Horizon Kajian Dan Aksi*. (Malang: UIN Malang Press,2013), Hal. 5-6.

kala belajar (3) Memilih ilmu, guru, dan teman serta ketahanan dalam belajar (4) Menghormati ilmu dan guru (5) Ketekunan dan cita-cita luhur (6) Permulaan dan intensitas belajar serta tata tertibnya (7) Tawakal kepada Allah (8) Masa belajar (9) Kasih sayang dan memberi nasehat (10) Mengambil pelajaran (11) Wira'i (menjaga diri dari perkara yang haram dan syubhat) pada masa belajar (12) Penyebab hafal dan lupa (13) Masalah rezeki dan umur.

Sikap hormat, ta'dzim, dan patuh pada kyai atau guru adalah satu nilai pertama yang di tanamkan setiap santri. Kepatuhan itu mencakup penghormatan kepada para ulama yang mengarang kitab-kitab yang dipelajari. Berdasarkan pemaparan diatas tentang pentingnya akhlak dan sikap yang baik bagi santri. Adapun kitab yang membahas tentang akhlak dan sikap yang baik terhadap guru adalah kitab *Ta'limul Muta'alim*, Melalui pengkajian kitab *Ta'limul Muta'alim*, kyai atau ustadz mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran.

Untuk menemukan data yang empirik pada tanggal 24 November 2020 peneliti telah melakukan *pra survey* di pondok pesantren Darul A'mal. Dalam kesempatan tersebut peneliti wawancara tidak terstruktur kepada ustazah Anisa Fitri S.Pd salah satu ustazah di Pondok Pesantren Darul A'mal, dari hasil wawancara tersebut, menurut beliau bahwa keadaan santri di pondok pesantren Darul A'mal berbeda-beda dari segi sifat dan sikapnya, ada sebagian santri yang sikap dan tingkah lakunya sudah sesuai dengan nilai-nilai yang di ajarkan dalam kitab *Ta'limul Muta'alim*. Seperti menghormati

guru, menghargai ilmu, taat pada aturan pondok dan lain sebagainya. Tetapi ada juga sebagian dari mereka yang sikap dan tingkah lakunya belum sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam kitab *Ta'limul Muta'alim* baik pada saat pembelajaran ataupun di luar pembelajaran³. Ustadzah Anisa Fitri juga mengatakan bahwasanya pelajaran kitab *Ta'limul muta'alim* langsung diajarkan oleh salah satu anak dari pendiri Pondok Pesantren Darul A'mal yaitu Gus Hasbullah Huda. Pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'alim* ini sudah berjalan cukup lama dengan menggunakan metode Sorogan, Bandongan, Ceramah, santri putra dan santri Putri dijadikan satu dalam masjid Pondok Pesantren. Dari penuturan di atas, menunjukkan adanya kesenjangan antara kenyataan dengan harapan sesuai yang diajarkan melalui pembelajaran kitab *ta'limul muta'alim*.

Berangkat dari latar belakang tersebutlah peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, maka penulis mengedintifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh pembelajaran kitab *ta'limul muta'alim* terhadap akhlak santri di pondok pesantren Darul A'mal.
2. Belum semua akhlak santri sesuai dengan yang di ajarkan dalam kitab *Ta'limul Muta'alim*.

³ Hasil Wawancara Di Pondok Pesantren Darul A'mal Pada Selasa, 24 November 2020,

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas dalam pembahasannya serta mengingat banyaknya penelitian sama yang mengkaji tentang perkembangan akhlak, maka penelitian kali ini penulis membatasinya dengan hanya mengkaji:

1. Akhlak santri kepada guru yang sesuai dengan kitab *Ta'limul Muta'alim* di Pondok Pesantren Darul A'mal.
2. Objek penelitian adalah santri kelas Sabrowi putri (VII MTS) pondok pesantren Darul A'mal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut penulis dapat merumuskan masalah yaitu, Apakah ada pengaruh pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap akhlak santri pada guru di Pondok Pesantren Darul A'mal ?

E. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap akhlak santri pada guru di Pondok Pesantren Darul A'mal.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca maupun pihak-pihak yang terkait, dengan rincian :

1. Bagi Penulis

Sebagai tambahan keilmuan bagi penulis mengenai nilai-nilai yang terkandung pada kajian Kitab *Ta'limul Muta'allim* yang diperoleh selama melakukan penelitian dan berguna dimasa yang akan datang.

2. Bagi Pondok Pesantren

Sebagai bahan pertimbangan evaluasi pendidik yang ada di pesantren (Kyai dan Ustadz) dalam pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim*. Serta bermanfaat untuk santri agar dapat menerapkan nilai-nilai akhlak yang terkandung pada Kitab *Ta'limul Muta'allim* dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Masyarakat

Menjadi bahan bacaan dan tambahan keilmuan mengenai kajian Kitab *Ta'limul Muta'allim*.

4. Bagi Akademisi

Menjadi bahan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan dimasa yang akan datang.

G. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang hampir sama atau sejalan yang telah dilakukan terdahulu. Tujuan dari adanya penelitian relevan ini ialah agar peneliti memahami batasan-batasan ataupun ranah kajian yang menjadi perbedaan di setiap hasil penelitian satu sama lain. Bahkan penelitian relevan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melakukan penelitian lanjutan. Untuk itu disini peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan terdahulu serta hasil dari penelitiannya.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ijang Kusmawan dan Ikah Cartikah, tahun 2019 yang berjudul *Implementasi Kitab Akhlak Libanen terhadap Santri Pesantren Anwarul 'Ulum untuk Membentuk Akhlakul Karimah melalui Pendekatan Pedagogi*. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa para santri Pesantren Anwarul 'Ulum memperoleh banyak keilmuan dalam proses pembelajaran mengenai akhlak yang terkandung pada Kitab Akhlak Lilbanain, baik dalam cakupan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Ilmu yang diperoleh pun dapat diimplementasikan dalam kehidupan para santri melalu arahan para pendidik, seperti memuliakan orang tua dan guru, jujur, *tawadhu'*, sabar, menjaga silaturahmi (hubungan harmonis), serta toleransi.⁴

Kedua, penelitian dari Muhammad Nurman Sidiq, tahun 2021 dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Kitab Talimul Muta'alim Terhadap Etika Santri Di Pondok Pesantren Ainul Falah Desa Sumbergede Kecamatan Sekaampung Kabupaten Lampung Timur* penelitian ini menghasilkan bahwa para santri pondok pesantren ainul falah memperoleh banyak ilmu tentang etika santri yang ada di dalam kitab ta'limul muta'alim, dan ilmu yang di peroleh bisa di amalkan dalam kehidupan sehari-hari seperti beretika yang baik ketika sedang belajar, memperhatikan gurunya jika sedang belajar, karena pendidikan etika sangat penting terhadap tercetaknya generasi masa

⁴Ijang Kusmawan and Ikah Cartikah, *Implementasi Kitab Akhlak Libanen Terhadap Santri Pesantren Anwarul 'Ulum Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Melalui Pendekatan Pedagogi*, (Jurnal Comm-Edu 2, no. 2. 2019). Hlm. 122-124.

depan yang mapan dalam intelektual juga kokoh dalam spiritual yang menghasilkan pribadi yang bertaqwa dan berakhlak mulia.⁵

Ketiga, penelitian dari Dewi Aimatul Husnah, tahun 2018 mengenai *Pembelajaran Kitab Wasaya dalam Pendidikan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Daarul Ulya Iringmulyo Metro*. Penelitian ini menghasilkan data bahwa proses pembelajaran Kitab *Wasaya* menggunakan metode bandongan dan sorogan. Nilai-nilai yang terkandung dalam Kitab *Wasaya* diantaranya kejujuran, amanah, tanggung jawab, cerdas, kebajikan, sehat dan bersih, peduli, kreatif, gotong royong, menghormati/menghargai, adil, sportif dan peduli sesama. Dari proses observasi dan pengakuan dari para Ustadz, diketahui bahwa santri telah banyak yang menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.⁶

Dari beberapa penelitian yang relevan di atas, maka perbedaan yang ada dalam penelitian kali ini adalah dari segi sumber (kajian) keilmuannya. Pada penelitian ini penulis mengkaji pembelajaran akhlak santri kepada guru yang bersumber dari Kitab *Ta'limul Muta'allim* yang ada di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung.

⁵ Muhammad Nurman Sidiq, *Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim Terhadap Etika Santri Di Pondok Pesantren Ainul Falah Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro 2021).

⁶Dewi Aimatul Husnah, *Pembelajaran Kitab Wasaya Dalam Pendidikan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Daarul Ulya Iringmulyo Metro* (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018). Hlm. 104-106.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak

1. Definisi Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab bentuk *jama'* dari lafadz *Khilqun* atau *khuluqon* yang artinya perangai, kelakuan, tabiat, watak dasar, kebiasaan, fitrah, *al-muru'ah*, kepatutan atau pantas. Secara istilah, akhlak diartikan sebagai sikap yang melahirkan perbuatan, baik perbuatan yang baik maupun yang buruk, atau sifat hati yang tercermin dalam perilaku.¹ Menurut istilah akhlak yaitu tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi.²

Terdapat beberapa pendapat dari para ahli tentang akhlak, diantaranya:

- a. Imam Al-Ghozali, mengemukakan akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu).³

¹Muttaqin, *Pendidikan Agama Dan Moral Anak*. hlm. 770.

² Ahmad Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 1997), hlm. 15.

³Muslih, *Membangun Akhlaq Santri Melalui Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim*. Hlm.

- b. Sementara Ibnu Miskawaih mendefinisikan akhlak dengan gerak jiwa yang mendorong kearah melakukan perbuatan dengan tidak membutuhkan pikiran dan pertimbangan.⁴
- c. Hamzah Ya'qub menyatakan bahwa akhlak sebagai ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, terpuji dan tercela, tentang perkataan dan perbuatan manusia lahir dan batin.⁵
- d. Abdul Karim Zaidan mengatakan bahwa akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatan baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.⁶

Dari beberapa pengertian akhlak yang telah di paparkan diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang sudah tertanam pada diri manusia, sehingga akhlak tersebut akan muncul dengan sendirinya, tanpa adanya pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu, serta atas kemauan diri manusia tersebut tanpa ada paksaan orang lain.

Akhlak secara substansial itu memiliki lima ciri, yaitu:

- 1) Akhlak adalaah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi kepribadian.
- 2) Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan tanpa pemikiran dan melakkaannya sangat mudah.

⁴MA. Achlami HS, *Intenalisasi Nilai Akhlak Tasawwuf Dalam Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung, Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 18, no. 1 (2018). Hlm. 41.

⁵Santi Rika Umami and Amrulloh, *Internalisasi Nilai-Nilai Pedidikan Akhlak Santri Putri Asrama X Hurun Inn Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang, Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017). Hlm. 116.

⁶Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah), 2

- 3) Akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengajarkannya, tanpa adanya paksaan atau tekanan dari luar.
- 4) Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan bersandiwara.⁷

Akhlak dalam agama Islam telah diajarkan kepada semua pengikutnya untuk menjadi manusia yang baik untuk diri mereka sendiri dan baik untuk orang lain. Akhlak akan dapat menghiasi diri mereka dengan kodrat manusia yang ideal, menjadi pribadi yang muslim dalam arti yang sebenarnya, dan selalu menjaga kualitas kepribadian mereka sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul Nya.⁸ Nabi Muhammad SAW juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik (*good character*). Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak. (HR Al-Baihaqi dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu).

Dari hadist dan ayat di atas dapat di jelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW merupakan Rasul akhir zaman yang diutus oleh Allah untuk seluruh umat manusia tanpa melihat asal suku dan bangsanya. Misi Nabi Muhammad antara lain adalah menyempurnakan akhlak manusia. Karena

⁷ Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 14-15.

⁸ Ahmad Rifa'i and Rosita Hayati, *Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Akhlak Siswa Di MIN 13 Hulu Sungai Utara*, Bada'a 1, no. 2 (2019). hlm. 77.

itu, Allah mengutus Rasulullah SAW dikarunia dengan perilaku (akhlak) yang mulia dan menjadi teladan terbaik bagi umatnya.⁹

Akhlak yang baik tidak diperoleh secara otomatis sejak lahir, tetapi melalui proses yang panjang melalui pelatihan dan pendidikan. Membentuk akhlak adalah salah satu tujuan dari pendidikan Nasional. Secara umum akhlak terbagi menjadi dua, yakni akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji mengarahkan penggunaannya menuju ke hal-hal yang mengandung unsur positif, seperti bertaqwa, sopan santun, jujur, dermawan, suka menolong, dan sebagainya. Sedangkan akhlak tercela mengarah ke sebaliknya (negatif), seperti kufur, berbohong, dan masih banyak lagi. Namun dalam hal ini akhlak yang dikehendaki penulis adalah akhlak yang terpuji (*akhlakul karimah*). Akhlak menjadi cerminan iman bagi semua orang. Semakin tinggi tingkat keimanan seseorang kepada Tuhannya, semakin baik juga akhlaknya begitu pun sebaliknya.

B. Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim

1. Definisi Pembelajaran

Pendidikan adalah kebutuhan setiap manusia, kebutuhan yang tidak bisa digantikan oleh apapun. Karena dengan pendidikan setiap orang dapat mengembangkan kualitas, potensi dan bakat diri. Setidaknya tujuan pendidikan dibagi menjadi dua bagian, yaitu pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek mental/spiritual dan pendidikan fisik/lahiriah. Pendidikan spiritual mengacu pada karakteristik

⁹Safaat, Pembentukan Karakter Secara Holistik. Hlm. 31-30.

kepribadian, akhlak, dan watak. Kedua perkembangan tersebut fokus pada aspek lahiriah, seperti kecerdikan, kesehatan, efisiensi dan kreativitas. Pengembangan kesemua aspek tersebut berlangsung di sekolah dan di luar sekolah serta di keluarga maupun masyarakat melalui proses pembelajaran dan pembiasaan.¹⁰

Secara etimologis menurut Zayadi, kata pembelajaran dalam bahasa Inggrisnya *instruction*, merupakan upaya untuk membelajari seseorang atau sekelompok orang melalui berbagai strategi, metode, dan pendekatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam segi terminologi, Corey dalam kutipan Sagala, mengatakan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses di mana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkannya untuk terlibat dalam perilaku tertentu dalam kondisi tertentu, pembelajaran adalah bagian khusus dari pendidikan.¹¹ Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Pasal 1 Ayat 20 Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹²

Keberhasilan dalam pembelajaran adalah adanya perubahan positif yang terjadi selama dan setelah proses pembelajaran. Keberhasilan ini dapat dilihat sebagian melalui partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dan perubahan positif yang dihasilkan dari proses

¹⁰Bayu Prafitri and Subekti, Metode Pembinaan Akhlak Dalam Peningkatan Pengamalan Ibadah Peserta Didik Di SMP N 4 Sekampung Lampung Timur, *Fitrah* 4, no. 2 (2018). Hlm. 338.

¹¹Sri Sapitri Aryanti, Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa (Penelitian Di SMP Negeri 3 Karangpawitan Garut), *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 5, no. 1 (2011). Hlm. 46.

¹²Penyusun, Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pembelajaran. Partisipasi siswa tidak hanya dilihat dari sisi materi, tetapi yang lebih penting adalah perubahan dalam hal intelektual dan emosional selama kegiatan pembelajaran. Hasil yang diharapkan adalah bahwa siswa/santri akan secara sadar mengalami perubahan dari pembelajaran.

2. Kitab *Ta'limul Muta'alim*

a. Biografi Pengarang Kitab *Ta'limul Muta'allim*

Kitab *Ta'limul Muta'alim* dikarang oleh Ulama besar yakni Imam Az Zarnuji. Nama lengkap Imam Zarnuji adalah Burhanuddin Ibrahim Al Zarnuji Al-Hanafi. Ada juga yang menyebut namanya Tajuddin Nu'man bin Ibrahim ibnu Khalil Al Zarnuji. Gelar *Al Zarnuji* sendiri dinisbatkan pada suatu tempat bernama Zarnuj/Zarnuj, sebuah kota terkenal dekat sungai Oxus, Turki. Pendapat senada juga dikemukakan Abd Al-Qadir Ahmad yang mengatakan bahwa Al Zarnuji berasal dari suatu daerah yang kini dikenal dengan nama Afganistan. Sementaragelar *Al Hanafi* merupakan nisbat nama madzhab yang dianut oleh Imam Zarnuji, yakni madzhab Hanafi. Adapun dua gelar yang biasa melekat pada diri Imam Zarnuji adalah *Burhanuddin* yang artinya kebenaran agama dan *Burhanul Islam* artinya kebenaran Islam.¹³

Di kalangan Ulama belum ada kepastian mengenai tanggal kelahirannya. Disebutkan bahwa Az Zarnuji hidup sekitar akhir abad

¹³Arif Muzayin Shofwan, Metode Belajar Menurut Imam Zarnuji: Telaah Kitab Ta'lim Al Muta'alim, *Briliant 2*, no. 4 (2017). Hlm. 410.

ke-12 dan awal abad ke-13 (591-640/1195-1243 M). Dari kurun waktu tersebut dapat diketahui bahwa Az-Zarnuji hidup pada masa keempat dari periode perkembangan pendidikan Islam, yaitu antara tahun 750-1250 M. Dalam catatan sejarah, periode ini merupakan zaman keemasan atau kejayaan peradaban Islam pada umumnya, dan pendidikan Islam pada khususnya.¹⁴

kan Imam Al-Zarnuji, Maryati mengutip pendapat Djudi yang mengatakan bahwa Imam Al-Zarnuji menuntut ilmu di Bukhara dan Samarkand, sebuah kota yang menjadi pusat keilmuan dan pengajaran Islam. Selanjutnya Nizar menyebutkan bahwa Imam Al Zarnuji belajar kepada Ulama-Ulama besar pada masanya, diantaranya:

- 1) Burhanuddin Ali bin Abu Bakar Al-Marghinani (593H/1197M), yakni ulama besar madzhab Hanafi penyusun Kitab *Al-Hidayah fi Furu' Al-Figh*,
- 2) Ruknul Islam Muhammad bin Abu Bakar (573H/1177M), yakni ulama besar madzhab Hanafi, pujangga, penyair, dan mufti di Bukhara,
- 3) Syaikh Hammad bin Ibrahim (576H/1180M), yakni ulama madzhab Hanafi, sastrawan, dan ahli ilmu kalam,
- 4) Syaikh Fahrudin Al-Khayani (587H/1191M), yakni ulama ahli fikih madzhab Hanafi dan penyusun Kitab *Bada'ius Shana'i*,

¹⁴Khayat Nuriman, Konsep Pemikiran Burhanuddin Az Zarnuji Mengenai Pendidikan, *Tawadhu* 3, no. 2 (2019). Hlm. 863.

- 5) Syaikh Fahrudin Qadhikhan Al-Quzjandi (592H/1196M), yakni seorang mujtahid dalam madzhab Hanafi dan pengarang kitab,
- 6) Ruknuddin Al-Farghani (594H/1198M), yakni ulama fikih madzhab Hanafi, pujangga, sastrawan, dan penyair,¹⁵
- 7) Dan masih banyak lagi, seperti Imam Abu Hanifah, Syekh Muhammad bin Hasan, Syekh Abu Yusuf, Syekh Imam Sadidudin Asy-Syairazy, Syekh Hilal bin Yasar, Syekh Qiwamuddin, SyekhAl-Hamdani, Syekh Al-Hulwani, Syekh Ash Shadru Asy-Syahid, Syekh Taqrudin Al-Hasan bin Mansur, Syekh Syamsudin Abd. AlWajdi, dan Syekh Muhammad bin Muhammad Al Abd As Sattar Al Amidi.¹⁶

Al-Zarnuji adalah Kitab *Ta'lim Al Muta'allim fi Thariq Al Ta'allum* yang menjelaskan tentang metode belajar bagi para pelajar. Menurut Khalifah, kitab ini merupakan satu-satunya kitab yang dikarang oleh Al-Zarnuji. Seorang orientalis M. Plessner, berpendapat bahwa kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah salah satu karya Al Zarnuji yang masih tersisa. Plessner menduga kuat bahwa Al Zarnuji memiliki karya lain, tetapi banyak hilang, karena adanya serangan tentara Mongol yang dipimpin oleh Hulagu Khan terhadap kota Baghdad pada tahun 1258 M. Adapun mengenai kewafatannyaterdapat dua pendapat. Pertama, bahwa Burhanuddin Al Zarnuji wafat pada tahun

¹⁵Shofwan, Metode Belajar Menurut Imam Zarnuji: Telaah Kitab Ta'lim Al Muta'alim. Hlm. 411.

¹⁶Mudakir, Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter Dan Prestasi Belajar Santri. Hlm. 214.

591 H/1195 M. Kedua, bahwa beliau wafat pada tahun 840 H/1243 M.¹⁷

b. Isi Kitab Ta'limul Muta'alim

Kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah kitab yang membahas tentang adab dan tata cara santri dalam menuntut ilmu. Judul lengkap kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah *Ta'limul Muta'allimfi Thariqi At-Ta'allum*. Kitab *Ta'limul Muta'allim* dikarang oleh Syekh Al-Zarnuji yang mempunyai nama lengkap Tajuddin Nu'man bin Ibrahim bin Al-Khalil Zarnuji.¹⁸ Kitab *Ta'limul Muta'allim* merupakan panduan pembelajaran, terutama bagi santri/murid. Tertulis dalam *muqoddimah* kitab, Al-Zarnuji mengatakan bahwa pada zamannya banyak sekali para pencari ilmu (murid) yang giat belajar namun mereka tidak bisa mendapatkan kemanfaatan dari ilmu tersebut. Hal ini disebabkan karena murid mengabaikan persyaratan yang harus dipenuhi.¹⁹

Kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah karya klasik di bidang pendidikan, yang telah banyak dipelajari oleh para pencari ilmu terutama di pondok pesantren. Kitab ini penuh dengan pendidikan akhlak spiritual. Keistimewaan lain dari kitab *Ta'limul Muta'allim* terletak pada materi yang terkandung di dalamnya.

¹⁷Shofwan, *Metode Belajar Menurut Imam Zarnuji: Telaah Kitab Ta'lim Al Muta'alim*. Hlm. 411.

¹⁸Ali Sabana Mudakir, Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter Dan Prestasi Belajar Santri, *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari* 2, no. 1 (2017).Hlm. 213-214.

¹⁹As'ad, *Terjemah Ta'limul Muta'alim*. Hlm. 11.

Terlepas dari bentuk kitabnya yang tipis dan judul yang tampaknya hanya membahas metode pembelajaran, ternyata esensi kitab ini juga mencakup tujuan, prinsip, dan strategi pembelajaran yang didasarkan pada etika agama. Kitab ini tersebar hampir di semua tempat di dunia.²⁰

diantara nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* adalah sebagai berikut:

1) Akhlak Kepada Allah

Akhlak yang sudah menjadi kewajiban bagi kita sebagai makhluk kepada Sang Pencipta, diantaranya:

- a) Beribadah kepada Allah, seorang muslim beribadah membuktikan kepatuhan terhadap perintah Allah.
- b) Berzikir kepada Allah, yaitu mengingat Allah dalam berbagai situasi dan kondisi, baik secara lisan maupun dalam hati.
- c) Berdoa kepada Allah, yaitu memohon apa pun dari Allah. Doa adalah esensi dari ibadah, karena doa merupakan wujud pengakuan akan keterbatasan seorang makhluk dan sebuah penerapan akhlak dalam kehidupan.
- d) Tawakal, yaitu berserah diri sepenuhnya kepada Allah dan menunggu hasil dari tindakan atau usaha.
- e) Tawadhu', yaitu rendah hati di hadapan Allah. Mengakui bahwa dirinya rendah dan hina di hadapan Sang Kuasa.

²⁰Widodo, Implementasi Nilai-Nilai Kitab Ta'limul Muta'alim Pada Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah. Hlm. 12.

2) Akhlak kepada diri sendiri dan makhluk

a) Akhlak kepada diri sendiri

Adapun kewajiban kita terhadap diri sendiri dari segi akhlak, di antaranya:

- (1) Sabar, yaitu perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai hasil dari pengendalian nafsu dan penerimaan terhadap apa yang menyimpannya.
- (2) Syukur, yaitu sikap berterima kasih atas pemberian nikmat Allah yang tidak bisa dihitung banyaknya. Syukur diungkapkan dalam bentuk ucapan dan perbuatan
- (3) Tawadhu', yaitu rendah hati, selalu menghargai siapa saja yang dihadapinya, orang tua, muda, kaya atau miskin. Sikap tawadhu' melahirkan ketenangan jiwa, menjauhkan dari sifat iri dan dengki yang menyiksa diri sendiri dan tidak menyenangkan orang lain.
- (4) Wara', seperti menjaga lisan (Jawa: tirakat).
- (5) Disiplin dan sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu atau hal lain.

b) Akhlak kepada sesama makhluk

Akhlak kepada sesama makhluk merupakan akhlak kepada sesama ciptaan Allah, diantaranya yaitu:

(1) Akhlak Kepada Keluarga dan Orang Lain

Akhlak terhadap keluarga adalah mengembangkan kasih sayang di antara anggota keluarga yang diungkapkan dalam bentuk komunikasi. Akhlak kepada ibu bapak adalah berbuat baik kepada keduanya dengan ucapan dan perbuatan. Dibuktikan dalam bentuk-bentuk perbuatan antara lain: menyayangi dan mencintai dengan cara bertutur kata sopan dan lemah lembut, mentaati perintah, meringankan beban, serta menyantuni mereka jika sudah tua dan tidak mampu lagi berusaha. Apabila kasih sayang yang telah mendasari komunikasi orang tua dengan anak, maka akan lahir wibawa pada orang tua.

(2) Akhlak Kepada Guru

Guru merupakan orang yang sangat berperan penting dalam penyebaran ilmu, apalagi jika yang disebarkan adalah ilmu tentang agama. Julukan pewaris nabi itu adalah untuk mereka para pemegang dan penyebar kemuliaan ilmu agama. Tersirat dari perkataanya Nabi Muhammad SAW, dan pada sebuah arti syair dari sayyidina ali *karamallahu wajhah* berkata:

aku adalah budak orang yang mengajariku
walau hanya satu , jika dia mau silahkan menjualku,

atau memerdekakan aku, atau tetap menjadikan aku sebagai budaknya.²¹

Dari arti syair tersebut bahwasannya tidak ada hak yang paling besar kecuali hak nya seorang guru, oleh karena itu sebagai murid harus bisa menghargai dan menghormati gurunya, dan mereka para Ulama wajib di perlakukan sesuai dengan haknya. Akhlak dan adab yang baik merupakan kewajiban yang tidak boleh dilupakan bagi seorang murid. Dr. Umar As-Sufyani Hafidzohullah mengatakan, Jika seorang murid berakhlak buruk kepada gurunya maka akan menimbulkan dampak yang buruk pula, hilangnya berkah dari ilmu yang didapat.

3. Metode Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim

Sistem pembelajaran dipondok pesantren kebanyakan menggunakan sistem yang tradisional. Penerapan system ini dibangun dari cara yang sederhana dengan model dan metode yang sederhana pula, namun dengan cara dan model yang sederhana itu, mampu menghasilkan produk yang afektif dan produktif, sehingga cara tersebut banyak digunakan. Diantara metode dan model pembelajaran tersebut yaitu²²:

a. Metode Sorogan

Metode sorogan dilakukan dengan cara sang kiyai menyemak apa yang dibacakan Santri dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh Santri tersebut secara satu persatu. Penerjemahannya dilakukan

²¹abdul, kadir aljufri, *terjemah Ta'limul Muta'alim*, mutiara ilmu, surabaya, (2016). Hlm. 28.

²² M. Nur Hasan, Arie Supriyanto, Model Pembelajaran Berbasis Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Siswa (Penelitian Pada Santri Di Pondok Pesantren Roudhotuttholibin Rembang), *Transfomasi: Jurnal Informasi Dan Pengembangan Iptek*, Semarang: Universitas Islam Negri Walisongo, Volume 12, Nomor 1, 2016, hlm 54

sepersis mungkin dengan apa yang dibacakan oleh sang kiyai sehingga Santri akan lebih mudah dalam mengartikan perkalimat.

b. Metode Wetonan

Wetonan sebenarnya mengambil dari istilah dalam bahasa *weton* yang berarti waktu. Dinamakan demikian sebab dalam melakukan kegiatan pengajian hanya dilakukan dalam waktu-waktu tertentu saja, misalnya setelah melakukan sholat fardhu. Sang kiyai membaca, menerjemahkan, menguraikan dan juga menjelaskan kepada Santri-Santri mengenai kitab salaf yang menjadi acuan.

c. Metode Bandungan

Metode bandungan merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan oleh sang kiyai kepada Santri-Santrinya. Seorang Santri tidak harus mengatakan bahwa ia mengerti atau tidak, namun Santri hanya cukup menyimak apa yang dibaca oleh kiyai dan Kiyai akan membaca yang mudah dengan penjelasan yang sederhana.

Ketiga model pembelajaran secara seerhana ini lah yang diterapkan di pondok pesantren yang tidak pernah terlepas dari peran sang kiyai itu sendiri. Sebab yang menyangkut materi, waktu dan tempat pengajaran adalah kiyai itu sendiri, sehingga otoritas sang kiyai lebih dominan dalam dunia pesantren.

C. Akhlak Santri Kepada Guru Dalam Kitab Ta'limul Muta'alim

Dalam hal ini Imam Muslih mengatakan bahwasanya terdapat beberapa akhlak santri terhadap guru yang termaktuk dalam kitab *TalimulMutaalim* diantaranya ²³myaitu:

1. Menghormati Guru

Menghormati guru berarti menghargai segala jasa yang telah memberikan oleh guru meskipun itu hanya satu huruf. Hal ini juga telah diajarkan oleh ulama-ulama terdahulu, diantaranya seperti yang diriwayatkan oleh Ar-Rabi' bin Sulaiman:

Demi Allah aku tidak berani meminum air dalam keadaan As-Syafi'i melihatku karena segan kepadanya

Dari riwayat tersebut diketahui bahwasanya Ar-Rabi' tidak berani melakukan apapun sebab rasa hormat beliau kepada sang guru yaitu As-Syafi'i.

2. Memperhatikan adab-adab didepan guru.

a. Adab berjalan

Seorang santri/murid jangan berjalan di depan gurunya, maksudnya ketika berjalan seorang santri/murid jangan sampai mendahului gurunya.

b. Adab duduk

Seorang santri/murid sebaiknya tidak duduk di kursi gurunya, pada saat pembelajaran lebih baik duduk dengan rapi memperhatikan

²³ Imam muslih, membangun akhlaq santri melalui kajian kitab ta'limul muta'alim *seminar nasional islam moderat*, jombang:Universitas Wahid Hasim, volume 1, 2018, hal 192-194

apa yang sedang di jelaskan oleh gurunya. Seperti yang di ungkapkan oleh Ibnu'l Jamaah dimana beliau mengatakan untuk duduk dengan rapi, tenang, pandangan tertuju kearah guru, tidak tertawa dengan keras, tidak pula bersandar. Hal ini dilakukan untuk membuat kenyamanan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

c. Adab Berbicara

Seorang satri/murid ketika berbicara dengan gurunya haruslah menggunakan nada yang rendah, sopan dan santun. Imam Abu Hanifah pun jika berada dihadapan Imam Malik ia layaknya seorang anak kepada ayahnya dalam berbicara. Dimana beliau tidak menggunakan nada yang lebih tinggi dibandingkan gurunya.

d. Adab Bertanya

Seorang santri/murid jika akan bertanya menggunakan bahasa yang jelas, tenang, lembut dan juga tidak menyampaikan pertanyaan yang sudah diketahui jawabanya, karena hal ini sama juga dengan menguji kemampuan seorang guru.

e. Adab Mendengarkan Pelajaran

Seorang santri/murid harus mendengarkan apa yang sedang di jelaskan oleh gurunya dalam suatu majlis, dan fikiran juga harus fokus dengan apa yang dikatakan oleh guru, agar dapat memahami isi-isinya.

f. Adab Bertamu

Seorang santri/murid jika bertamu kepada gurunya harus waktu yang tepat, jangan sampai mengganggu waktu istirahat guru, dan jangan mengetuk pintu lebih dari tiga kali. Apabila tidak dibuka maka menunggu sampai guru keluar.

g. Adab Pada Keluarga Dan Kerabat Guru

Seorang santri/murid selain menghormati guru maka harus menghormati keluarga gurunya, seperti menghormati putra putri, kerabat, atau orang yang ada hubungannya dengan guru tersebut.

h. Mendoakan Guru

Seorang santri/murid di anjurkan untuk selalu mendoakan gurunya, yang telah mengajarkan ilmu dan mengetahui banyak hal, sebab kemanfaatan dan keberkahan ilmu itu tergantung ridho dari seorang guru.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang belum valid dan masih perlu pembuktian. Penelitian merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan. Dengan dilakukan penelitian maka dihasilkan berbagai macam ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat. Hal ini sesuai dengan pengertian penelitian ilmiah itu sendiri yaitu menjawab masalah berdasarkan metode yang sistematis. Salah satu hal penting yang dilakukan terutama dalam penelitian kuantitatif adalah merumuskan hipotesis.

Pengertian Hipotesis Menurut S. Nasution adalah pernyataan tentatif (belum pasti/masih dapat berubah) yang merupakan dugaan mengenai apa saja yang kita amati dalam usaha kita memahaminya.²⁴ Sedangkan pengertian Hipotesis di dalam buku Metodologi Penelitian karya W. Gulo adalah pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris.²⁵

Berdasarkan kutipan di atas dapat penulis pahami bahwa hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang belum diketahui kebenarannya dari masalah yang ada di dalam penelitian dan peneliti harus membuktikan kebenaran dari dugaan tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yaitu Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nol (H_0).

H_a menunjukkan bahwa adanya pengaruh antar variabel. Artinya, pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* berpengaruh terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Darul A'mal. sedangkan H_0 menunjukkan tidak adanya pengaruh pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Darul A'mal. Dalam penelitian ini hipotesis yang penulis ajukan adalah Ada Pengaruh Pembelajaran Kitab *Ta'limul Muta'alim* Terhadap Akhlak Santri kepada Guru Di Pondok Pesantren Darul A'mal.

²⁴Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) 37.

²⁵W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2004) hlm 57.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar penulis memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹ Penelitian yang penulis lakukan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.² Dalam penelitian ini data dari populasi dan sampel yang diperlukan terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³ Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis menggunakan statistika⁴

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik data atau tampilan lainnya⁵.

¹Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro* (Metro: IAIN Metro, 2018) h 61.

²Kasiram, *Metodologi Penelitian kualitatif–kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2008) h 149.

³Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008) h 82.

⁴Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 48

⁵Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 24.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti ini bertujuan menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan fenomena yang ada menggunakan angka-angka. Dengan pendekatan kuantitatif penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Darul A'mal.

B. Devinisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi atau mengubah konsep-konsep dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan diuji oleh orang lain⁶. Penelitian ini secara operasional adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat disebut variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁷. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran kitab ta'limul muta'alim. Adapun indikator dari variabel bebas tersebut adalah:

⁶Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 68

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 38.

- a. mampu mengamalkan ajaran agama dengan baik.
- b. Memiliki akhlak yang baik kepada guru.

2. Akhlak santri (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak santri kepada guru, yaitu perilaku, sikap, dan adab santri kepada guru. Indikator dari variabel tersebut yaitu mampu mengaplikasikan akhlak atau perilaku yang baik kepada guru dalam kehidupan sehari-hari.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah jumlah subjek penelitian.⁹ Populasi dapat diartikan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁰ Suatu penelitian harus memiliki obyek yang akan diteliti. Keseluruhan obyek dalam penelitian biasa disebut populasi. Pendapat lain menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

dipelajari dan kemudian untuk diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas Sabrowi putri Pondok Pesantren Darul A'mal yang jumlahnya 179 santri (6 kelas). Penulis mengambil kelas sabrowi karena kelas tersebut sudah mempelajari kitab Ta'limul Muta'alim selama \pm dua tahun. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Data seluruh kelas Sabrowi putri

Kelas	Jumlah Santri
Sabrowi A	30
Sabrowi B	35
Sabrowi C	36
Sabrowi D	35
Sabrowi E	26
Sabrowi F	34
JUMLAH	196

2. Sampel

Sampel adalah jumlah sebagian kecil dari populasi yang dapat mewakili jumlah keseluruhan populasi yang di ambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu. Selanjutnya dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini, maka penelitian menggunakan *Cluster Random Sampling*. Yakni pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Agar hasil penelitian yang dilakukan terhadap sampel dapat mewakili karakteristik populasi, maka cara pengambilan sampel harus dilakukan dengan seksama. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. *Cluster Random*

Sampling merupakan sebuah teknik pengambilan sampel dimana populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas sabrowi yang berjumlah 196 santri dari seluruh kelas sabrowi putri di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro.

Mengacu pada uraian di atas maka teknik yang digunakan yakni teknik cluster random sampling dikatakan cluster atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.¹¹ Dengan cara menulis anggota sampel digulungkan kertas kemudian dikocok, kelas yang terpilih adalah kelas tersebut akan dijadikan sampel oleh peneliti yaitu kelas *sabrowi A* karena untuk mengukurnya kelas yang terpilih dengan cara acak sesuai dengan teknik *cluster random sampling*, pada dasarnya tidak ada kelas yang dianggap unggul atau tidak, dengan jumlah 30 santri karena hampir seluruh kelas terdapat siswa yang akhlaknya masih kurang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹² Angket dibuat berdasarkan

¹¹ Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 126

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta.2010), hal. 142.

indikator-indikator yang telah ditentukan pada variabel penelitian ini. Penyebaran angket dilakukan secara manual oleh penulis.

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut disusun berdasarkan skala Linkert. Setiap pertanyaan dari masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot skor 1s/d 4. dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat sesuai diberi skor 5
- b. Jawaban sesuai diberi skor 4
- c. Jawaban kurang sesuai diberi skor 3
- d. Jawaban tidak sesuai diberi skor 2
- e. Jawaban sangat tidak sesuai diberi skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi berupa pengkajian mendasar pada dokumen-dokumen tertulis (kajian literatur) dari sumber terpercaya berupa buku, jurnal publikasi, maupun kitab kajian. Serta dokumentasi berupa foto dalam proses pelaksanaan penelitian di lapangan oleh penulis.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu

hipotesis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan metode pengumpulan data yang akan digunakan, Dalam hal ini penulis menggunakan angket sebagai alat utama. Adapun kisi-kisi angket terlampir dibawah ini:

1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen

Penyusunan kisi-kisi instrument penelitian ini, penulis mengelompokkan masing-masing variabel (variable bebas dan variable terikat). Masing-masing indikator tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa item pertanyaan. Adapun rancangan/kisi-kisi instrument penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2

Kisi-Kisi umum variabel penelitian pembelajaran kitab Ta'limul Muta'alim terhadap akhlak santri

Variabel penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
Pembelajaran kitab Ta'limul Muta'alim (X)	Guru	Angket	Materi angket
Akhlak santri (Y)	Santri	Angket	Materi angket

Tabel 3

kisi-kisi khusus instrumen variabel tentang penelitian kitab Ta'limul Muta'alim

VARIABEL	INDIKATOR
Pembelajaran kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i>	Mendengarkan penjelasan guru
	Menulis penjelasan yang di sampaikan oleh guru
	Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran kitab Ta'limul Muta'alim
	Membaca kitab Ta'limul Muta'alim
	Kemampuan guru dalam menjelaskan
	Penguasaan guru terhadap materi kitab

	Penggunaan metode dalam pembelajaran a. Metode sorogan b. Metode bandongan c. Metode ceramah d. Metode tanya jawab
--	--

Tabel 4

Kisi-kisi instrumen variabel penelitian tentang akhla santri

VARIBEL	INDIKATOR
Akhlaq santri kepada guru	Akhlaq kepada guru
	Menghormati guru
	Adab berjalan
	Adab duduk
	Adab berbicara
	Adab bertanya
	Adab mendengarkan pelajaran
	Adab bertamu
	Adab pada keluarga dan kerabat guru
	Mendo'akan guru

2. Penguji Instrumen

Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya. Oleh karena itu penulis melakukan pengujian instrumen tersebut, yang dijelaskan sebagai berikut :

a) Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur itu valid, berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹³ Penulis menguji dengan *indeks validitas* yang diusulkan oleh *Aiken* yaitu :

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

V = Indeks kesepakatan rater/validator

s = Skor yang ditetapkan setiap rater/validator

n = banyaknya rater/validator

c = banyaknya katerogi yang dapat dipilih rater/validator.

Pada penelitian ini dilakukan validasi oleh 3 ahli yaitu ustadzah yang mengampu pelajaran Akhlak diantaranya Ustadzah italiatul mutoharoh, Ustadzah yunita sari, dan Ustadzah ajeng retno sari.

b) Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁴ Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan untuk menguji

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r&d* (Bandung: Alfabeta, 2013), 120.

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 213.

reliabilitas, penulis menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$\text{Dengan } r_b = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_i = Koefisien reliabilitas skor instrumen

rb = Koefisien korelasi antara dua belahan instrumen

N = Banyaknya responden

x = Belahan pertama

y = Belahan kedua.

Kemudian dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya. Adapun interpretasi terhadap nilai r yang diperoleh pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 5
Interpretasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika $r > 0,40$.

F. Teknis Analisis Data

Analisis adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini yakni untuk menganalisis

data tentang pengaruh. Adapun analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus chi kuadrat dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang pengelolaan datanya menggunakan metode statistik dan untuk menguji ada atau tidaknya dan seberapa besar Pengaruh pembelajaran kitab Ta'limul Muta'alim terhadap akhlak Santri di Pondok Pesantren Darul Amal Putri. Selain itu, penulis menggunakan rumus chi kuadrat ini dikarenakan variabelnya dapat dikategorikan. Adapun rumus chi kuadrat tersebut ialah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan¹⁵

Setelah dilakukan analisis data dengan menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh, langkah selanjutnya yaitu menghitung berapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut, yakni dengan menggunakan rumus :

$$C = \frac{\chi^2}{\chi^2 + n}$$

Keterangan :

C : Koefisien kontingensi.

χ^2 : Harga chi kuadrat yang diperoleh.

N : Banyaknya subyek

¹⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 61.

Setelah data diolah dan dianalisa menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka langkah selanjutnya menentukan hasil analisis menggunakan taraf signifikan 5%. Kesimpulan pada penelitian ini dapat diambil sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul A'mal

Setiap lembaga pasti mempunyai kisah dan sejarah sebelum berdiri dan berkembang pesat salah satunya Pendiri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro, Pondok yang didirikan oleh KH. Khusnan Musthofa Ghufron, yang merupakan seorang tokoh yang dikenal sebagai aktifis dibidang keagamaan, sosial dan politik yang sudah tidak asing lagi namanya didengar oleh masyarakat Lampung, lahir di Kesamben Blitar pada bulan September 1942 dan di makamkan di Kota Metro pada tanggal 21 Agustus 2001. Pada tahun 1987, beliau memutuskan ingin membuka lembaran baru dalam hidupnya yaitu berniat untuk mendirikan sebuah pondok pesantren.

Niat KH. Khusnan Musthofa Ghufron untuk mendirikan pondok pesantren akhirnya dapat terealisasi. Dalam usaha mendirikan pondok pesantren beliau tidak sendirian. Beliau bersama dengan KH. Syamsudin Thohir yang merupakan rekan beliau selama berjuang dalam merintis pondok pesantren. KH. Khusnan membeli sebidang tanah yang ada di Kota Metro. Lokasi yang hendak beliau jadikan sebuah pesantren, merupakan tempat yang sangat rawan dengan

kejahatan, sering digunakan untuk penyembelihan sapi-sapi hasil dari curian atau tindakan orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Setelah beberapa bulan, pondok pesantren pun dapat didirikan, yang diberi nama Darul A'mal. Pondok yang berbasis Nahdlatul Ulama (NU) dan mengikuti faham Ahlussunah wal Jama'ah (ASWAJA). Pondok pesantren dibangun mulai dari sebuah mushola kecil, guna untuk sarana tempat peribadatan, dan gubuk (rumah) untuk tempat istirahat beliau bersama keluarga, berikut santrinya.

Santri pertama pada awal didirikannya Pondok Pesantren Darul A'mal ini kurang lebih berjumlah sepuluh santri yang mukim di ndalem beliau. Interaksi positif antara kyai dan santri dalam pesantren lebih menyerupai sebuah keluarga besar yang penuh tata krama kehidupan islami sebagai sarana untuk mengarahkan santri kepada tujuan pendidikan pesantren yang diharapkan Adapun tenaga pengajar pada saat itu adalah KH. Syamsudin Thohir yang setia berjuang bersama KH. Khusnan Musthofa Ghufron, dari masa muda, dan ikut serta dalam pembangunan merintis Pondok Pesantren Darul A'mal.

Pada tahun 1989 lebih banyak santri yang berdatangan dengan kegiatan ubudiyah dan mengaji secara bandongan di mushola. Pondok Pesantren Darul A'mal mulai mengalami kemajuan, karna santri yang mukim sudah mulai banyak, KH. Khusnan Musthofa Gufron mendirikan sebuah masjid dan asrama putra putri. Karna

perkembangan jumlah anak yang ingin mengaji dan mondok semakin banyak, Pada tahun 1990 beliau mendirikan lembaga formal yaitu Madrasah Tsanawiyah. Adapun sumber dana yang digunakan itu adalah hasil keringat beliau, beliau tidak mengajukan proposal untuk penggalangan dana, bahkan ada yang mengkisahkan ketika beliau hendak diberi sumbangan dana untuk pembangunan pondok pesantren, beliau sempat menolaknya. Hal ini dilakukan beliau karena tidak ingin merepotkan pihak lain. Beliau sangat bersungguh-sungguh untuk mengabdikan jiwa dan raga bahkan harta yang beliau miliki, direlakan demi terwujudnya Pondok Pesantren Darul A'mal.

Pondok pesantren semakin berkembang dan dikenal masyarakat luas, sehingga pada tahun 1993 beliau mendirikan lembaga formal lain yaitu Madrasah Aliyah bersama dengan pendirian SD asuh, dan pada tahun 2008 didirikan lembaga formal yang setingkat dengan Madrasah Aliyah (MA), yaitu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berkonsentrasi pada keilmuan komputer dan yang pada saat ini sudah ditambah dengan satu jurusan lagi yaitu jurusan Tata Busana yang sudah menghasilkan beberapa hasil karya yang setiap tahunnya di adakan fashion show, serta pada tahun 2022 ini telah launching satu lembaga lagi yaitu IAIDA (Institut Agama Islam Darul A'mal) yang sudah berjalan saat ini. Dengan semangat juang yang tinggi, beliau terus melanjutkan perjuangannya hingga akhir hayat. Sampai saat ini

Pondok Pesantren Darul A'mal terus berkembang pesat, setelah beliau wafat tongkat estafet kepemimpinan dipegang oleh Gus Umar Anshori Khusnan.

Pondok Pesantren yang berdiri dilahan seluas \pm 5 Ha sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari sektor dan sektor penunjangnya. Hal ini dibuktikan dengan siswa/santri selalu diikutkan dalam event-event lokal maupun nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Upaya pembinaan dan penataan terus dikembangkan dengan dibangunnya asrama baru, perluasan masjid dan ruang belajar.

b. Letak Geografis

Pondok pesantren Darul A'mal berdiri di atas tanah seluas 5 hektar, terletak di jalan pesantren Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro Lampung, dengan jarak tempuh kurang lebih 70 km dari ibu kota provinsi Lampung yaitu Bandar Lampung, pesantren ini terletak di desa Mulyojati yang diapit sungai dan persawahan.

c. Identitas Lembaga

Nama	:PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL METRO
Tingkat/Jenjang	:Ula/Wustha/Ulya
Email	: darulamal.metro@gmail.com
Website	: https://darulamalmetro.ponpes.id/
No. Telp/Fax	:(0725) 44418 / 08128818145

Roisul Madrasah : KH. AHMAD DAHLAN ROSYID
 KYAI. MUFID ARSYAD M.Pd
 Alamat MDT : Jl. Pesantren Mulyojati 16B
 Kecamatan : Metro Barat
 Kab./Kota : Metro
 Provinsi : Lampung
 Yayasan Penyelenggara : DARUL A'MAL METRO LAMPUNG
 Izin Operasional * : Tahun: 2000 Nomor: 323 / PP /
 Luas Tanah : 9400 M²
 Luas Bangunan : 5500 M²
 Status Tanah** : milik sendiri/~~pinjam~~/~~sewa~~
 Status Bangunan : milik sendiri/~~pinjam~~/~~sewa~~

2. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darul A'mal

1) Visi

Mewujudkan santri yang ber-Iman, Taqwa, berwawasan luas dan memiliki skill (kemampuan).

2) Misi

- a) Mengoptimalkan semua elemen pembelajaran
- b) Mengikutsertakan santri dalam kegiatan eksternal dan internal
- c) Melengkapi sarana dan prasana pondok pesantren
- d) Meningkatkan pelayanan dalam berbagai sektor
- e) Open Management

3) Tujuan

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Mengembangkan potensi santri agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah, berilmu, berdedikasi tinggi, kreatif, peduli, mandiri dan bertanggung jawab.

3. Kurikulum Pondok Pesantren Darul A'mal

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

a. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta pada satuan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam PP. No 25 tahun 2000 pasal 2 ayat 3 ditetapkan kewenangan pemerintah pusat dibidang pendidikan diantaranya penetapan materi pokok pelajaran. Dalam hal ini pokok pelajaran pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Darul A'mal dikelompokkan menjadi 7 unsur pokok pendidikan yaitu : Al-Qu'ran, Tajwid, Hadist, Akhlak, Nahwu, Fiqih dan Sejarah. Serta ditambah muatan lokal yaitu hafalan surah-surah pendek, praktek ibadah, qiroatul kutub, qiroatul Qur'an, imlak, pengembangan diri seni hadroh, qiro'ah dan kaligrafi.

b. Ketuntasan Belajar

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Belajar adalah tingkat pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran oleh siswa per mata pelajaran. Penentuan kriteria ketuntasan minimal belajar ini ditetapkan dengan memperhatikan :

- 1) Tingkat esensial (kepentingan) pencapaian standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
- 2) Tingkat kompleksitas (kesulitan dan kerumitan) setiap indikator pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa.
- 3) Tingkat kemampuan (intake) rata-rata siswa di madrasah.
- 4) Ketersediaan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran.

4. Pendidik dan Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Darul A'mal

a. Kyai

Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung ini, diasuh oleh dua orang kyai yang pertama bernama KH. Ahmad Dahlan Rosyid. Beliau adalah menantu KH. Khusnan Musthofa Ghufron (ALM) sebagai pendiri Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung. Yang menikah dengan putri Kiyai Husnan yang bernama Ibu Nyai Hj. Laila Tarwiyati. Dan yang kedua adalah anak pertama dari KH. Khusnan yang bernama Gus Umar Anshori Khusnan.

Keberadaan rumah kyai yang masih satu kompleks dengan asrama santri juga semakin mempermudah pengasuh untuk mengontrol dan mengawasi aktivitas santrinya. Beliau sangat memperhatikan santri-santrinya, terutama jika ada diantara santrinya yang tidak mengikuti pengajian, maka beliau akan memanggilnya. Oleh karena itu beliau sangat disegani dan dihormati oleh santri-santrinya.

b. Ustadz dan Ustadzah

Ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung ini, semuanya adalah alumni Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung dan merupakan santri senior. Di antara para dewan asatidz ada yang juga menempuh pendidikan di luar pesantren di samping belajar di pesantren.

Ada beberapa kriteria yang diperuntukkan bagi para dewan asatidz yang diterima mengajar di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung ini :

- 1) Mempunyai kemampuan materi yang diajarkan
- 2) Berkepribadian baik, sehingga dapat dijadikan sebagai suri tauladan yang baik.
- 3) Mempunyai keyakinan dan sifat kemandirian sesuai dengan lingkungan di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Lampung, Ikhlas mengabdikan diri dan bersemangat tinggi sebagai tenaga pengajar di Pondok Pesantren Darul A'mal

Metro Lampung.

B. Deskripsi Hasil Data Penelitian

1. Data Tentang Pengaruh Pembelajaran kitab Ta'limul Muta'alim Terhadap Akhlak Santri

Deskripsi hasil data penelitian untuk mengetahui data tentang seberapa besar Pengaruh Pembelajaran kitab Ta'limul Muta'alim Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul Amal Putri, maka Penulis menggunakan angket yang disebarakan kepada obyek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 30 santri yang diambil pada kelas Sabrowi A Putri, adapun hasil penyebaran angket dapat Penulis sajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Hasil Data Penyebaran Angket Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim

No	Nama	Kelas	Angket	Keterangan
1	NA	SABROWI A	78	Cukup
2	AR	SABROWI A	78	Cukup
3	STA	SABROWI A	75	Cukup
4	FAM	SABROWI A	70	Cukup
5	EL	SABROWI A	77	Cukup
6	MKS	SABROWI A	85	Baik
7	SD	SABROWI A	80	Baik
8	SS	SABROWI A	77	Cukup
9	EO	SABROWI A	75	Cukup
10	ZF	SABROWI A	75	Cukup
11	AZA	SABROWI A	78	Cukup
12	SBS	SABROWI A	70	Cukup
13	NAA	SABROWI A	86	Baik

14	INL	SABROWI A	84	Baik
15	SZF	SABROWI A	73	Cukup
16	FTZ	SABROWI A	76	Cukup
17	NNZ	SABROWI A	78	Cukup
18	HA	SABROWI A	80	Baik
19	KRA	SABROWI A	70	Cukup
20	NSN	SABROWI A	85	Baik
21	RP	SABROWI A	80	Baik
22	JMD	SABROWI A	75	Cukup
23	DM	SABROWI A	80	Baik
24	ANA	SABROWI A	71	Cukup
25	DUI	SABROWI A	74	Cukup
26	SF	SABROWI A	81	Baik
27	AP	SABROWI A	70	Cukup
28	SAM	SABROWI A	80	Baik
29	BNA	SABROWI A	70	Cukup
30	FSN	SABROWI A	75	Cukup

Tabel 4.2

Hasil data penyebaran angket akhlak santri kepada guru

No	Nama	Kelas	Angket	KETERANGAN
1	NA	SABROWI A	80	Baik
2	AR	SABROWI A	90	Baik
3	STA	SABROWI A	90	Baik
4	FAM	SABROWI A	70	Cukup
5	EL	SABROWI A	80	Baik
6	MKS	SABROWI A	80	Baik
7	SD	SABROWI A	90	Baik
8	SS	SABROWI A	80	Baik
9	EO	SABROWI A	70	Cukup
10	ZF	SABROWI A	70	Cukup
11	AZA	SABROWI A	90	Baik
12	SBS	SABROWI A	60	Sedang
13	NAA	SABROWI A	80	Baik
14	INL	SABROWI A	80	Baik
15	SZF	SABROWI A	80	Baik
16	FTZ	SABROWI A	80	Baik

17	NNZ	SABROWI A	80	Baik
18	HA	SABROWI A	90	Baik
19	KRA	SABROWI A	60	Sedang
20	NSN	SABROWI A	80	Baik
21	RP	SABROWI A	90	Baik
22	JMD	SABROWI A	80	Baik
23	DM	SABROWI A	90	Baik
24	ANA	SABROWI A	60	Sedang
25	DUI	SABROWI A	60	Sedang
26	SF	SABROWI A	80	Baik
27	AP	SABROWI A	60	Sedang
28	SAM	SABROWI A	90	Baik
29	BNA	SABROWI A	80	Baik
30	FSN	SABROWI A	80	Baik

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini telah terkumpul, maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*. Proses pengolahan dan analisa data dilakukan oleh penulis dibantu dengan aplikasi SPSS.

Penelitian ini dianalisis menggunakan rumus Chi kuadrat yang dibantu dengan aplikasi SPSS. Setelah penulis menganalisis, maka memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Hipotesis (Chi Kuadrat) dengan SPSS
Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	58,321 ^a	48	,146
Likelihood Ratio	57,371	48	,167
Linear-by-Linear Association	20,267	1	,000
N of Valid Cases	30		

a. 65 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,10.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil *Chi Kuadrat* hitung pada kolom *pearson chi-square* sebesar 58,321. Langkah selanjutnya membandingkan nilai Chi kuadrat hitung dengan Chi kuadrat tabel. Nilai chi kuadrat tabel sebesar 43,775. Dengan demikian $58,321 > 43,775$ atau Chi kuadrat hitung $>$ Chi kuadrat tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul Amal Putri.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran kitab ta'limul muta'alim terhadap akhlak santri, penulis menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil koefisien determinasi pada penelitian sebesar 0.672 atau 67,2% yang artinya kuat. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pembelajaran kitab ta'limul muta'alim (X) berpengaruh pada variabel akhlak santri (Y) sebesar 67,2% Sedangkan sisanya ($100\% - 67,2\% = 32,8\%$) terhubung oleh variabel lain di luar persamaan korelasi ini atau variabel yang tidak diteliti

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,820 ^a	,672	,660	3,021

a. Predictors: (Constant), y

D. Pembahasan

Kesempurnaan praktik merupakan kesanggupan untuk menerapkan teori yang sudah dipelajari yang terjadi pada seseorang dalam proses pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Meningkatnya hasil belajar

seseorang tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesempurnaan praktik adalah pembelajaran fiqih .

Berdasarkan hasil penelitian, pada penelitian ini variabel X (pengaruh pembelajaran fkitab ta'limul muta'alim) dan variabel Y (akhlak santi kepada guru) diuji hipotesisnya menggunakan rumus korelasi *Chi Square* atau *Chi Kuadrat*, dan diperoleh hasil 58,321. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden. Setelah dianalisis, Langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai *chi kuadrat* hitung dengan nilai *chi kuadrat* tabel. Hasil *chi kuadrat* hitung sebesar 58,321 dan *chi kuadrat* tabel 43,775.

Hal ini menunjukkan bahwa $58,321 > 43,775$ atau nilai *chi kuadrat* hitung lebih besar dari nilai *chi kuadrat* tabel. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh pembelajaran kitab ta'limul muta'alim terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Darul Amal Putri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yakni melalui penyebaran angket dengan jumlah responden sebanyak 30 santri dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul Amal Putri. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *Chi Kuadrat*, sehingga diperoleh nilai 58,321 lebih besar dari Taraf *Chi Kuadrat* Tabel signifikan 5% dengan nilai 43,775. Jika dibandingkan $58,321 > 43,775$ atau chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel, maka hasil di atas menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim Terhadap Akhlak santri pondok pesantren Darul A'mal. Keeratan hubungan pada penelitian ini adalah sebesar 67,2% yang artinya sangat kuat pengaruh antara variabel pembelajaran kitab Ta'limul Muta'alim dan akhlak santri terhadap guru.

B. Saran

Memperhatikan hasil penelitian yang telah disimpulkan tersebut, maka terselesaikannya penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Hendaknya Ustadz/Ustadzah dapat mempertahankan dalam pemilihan metode yang tepat dengan materi yang diajarkan agar setiap pembelajaran

yang dilakukan dapat diterima dan mudah dipahami oleh santri agar tercapainya suatu perilaku yang ditetapkan.

2. Hendaknya siswa ketika menerima pembelajaran kitab ta'limul muta'alim dapat lebih memahami lagi dari sebelumnya dan belajar untuk memperbaiki akhlaknya menjadi lebih baik lagi, dan pemahaman yang sudah baik ini hendaknya mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan pelajaran yang telah didapatkan selama pembelajaran dan sesuai syari'at yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Syukri, “*Metode Pembelajaran Aqidah Pada MAN Banda Aceh 1,*” *Kalam* 5, no. 1 (2017). Hlm. 31.
- Ijang Kusmawan and Ika Cartikah, “*Implementasi Kitab Akhlak Libanen Terhadap Santri Pesantren*”
- Anwarul ‘Ulum Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Melalui Pendekatan Pedagogi,” *Jurnal Comm-Edu* 2, no. 2 (2019). Hlm. 122-124.
- Sani Insan Muhamadi, “*Pembinaan Kejujuran Siswa Melalui Pembelajaran Kitab Bahr Al-Adab,*” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2015). Hlm 154-157.
- Dewi Aimatul Husnah, “*Pembelajaran Kitab Wasaya Dalam Pendidikan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Daarul Ulya Iringmulyo Metro*” (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018). Hlm. 104-106.
- Muttaqin, “*Pendidikan Agama Dan Moral Anak.*” hlm. 770.
- Muslih, “*Membangun Akhlaq Santri Melalui Kajian Kitab Ta’limul Muta’allim.*” Hlm. 189.
- MA. Achlami HS, “*Intenalisasi Nilai Akhlak Tasawwuf Dalam Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung,*” *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 18, no. 1 (2018). Hlm. 41.
- Santi Rika Umami and Amrulloh, “*Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Santri Putri Asrama X Hurun Inn Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Jombang,*” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017). Hlm. 116.
- Ahmad Rifa’i and Rosita Hayati, “*Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Akhlak Siswa Di MIN 13 Hulu Sungai Utara,*” *Bada’a* 1, no. 2 (2019). hlm. 77.
- Safaat, “*Pembentukan Karakter Secara Holistik.*” Hlm. 31-30.
- Dedi Wahyudi and Rani Hidayaturohmah, “*Upaya Pembentukan Akhlak Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Bandongan,*” *Elementary* 4 (2018). Hlm. 143.
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, dkk. “*Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro*” (Metro: IAIN Metro, 2018) 61.

- Kasiram, "*Metodologi Penelitian kualitatif–kuantitatif*" (Malang: UIN Maliki Press, 2008) 149.
- Sumardi Surya Brata, "*Metodologi Penelitian*" (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008) 82.
- Widarto, "*Penelitian Ex Post Facto Pelatihan Metodologi Penelitkemampuan dalam mengamalkan dan ian Pendidikan UNY*" (2013). Hlm. 3.
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 68
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 38.
- I Made Yuliara, *Regresi Linier Sederhana*, Modul (Denpasar: Universitas Udayana, 2016).

LAMPIRAN

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM
TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL
A'MAL

ANGKET AKHLAK SISWA

A. Identitas Siswa

1. Nama :
2. Kelas :

B. Petunjuk pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama, dan kelas pada item yang telah di sediakan!
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab pertanyaan!
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (√) pada jawaban yang menurut anda paling sesuai!
4. Jawablah dengan sejujur-jujurnya, karena jawaban anda tidak akan berpengaruh terhadap prestasi pendidikan anda!

C. Keterangan pilihan jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

D. Pernyataan

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Setiap pembelajaran kitab Ta'limul Muta'alim saya mengikuti dengan serius				
2.	Saya serius dalam mengikuti pembelajaran kitab Ta'limul Muta'alim				
3.	saya mendengarkan apabila guru saya sedang				

	menjelaskan materi				
4.	Saya tidak berbincang dengan teman pada saat guru menjelaskan materi				
5.	Saya menulis penjelasan yang di sampaikan oleh guru				
6.	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru				
7.	Saya semangat dalam mengikuti pembelajaran kitab Ta'limul Muta'alim				
8.	Saya membaca kitab Ta'limul Muta'alim sebelum memulai pembelajaran				
9.	Saya membaca kitab Ta'limul Muta'alim setelah pembelajaran				
10.	Saya faham dengan jelas apa yang di sampaikan guru saya tentang kitaab Ta'limul Muta'alim				
11.	Saya pernah bertanya terkait materi kitab Ta'limul Muta'alim yang belum saya fahami				
12.	Saya tidak malu bertanya kepada guru terkait materi kitab Ta'limul Muta'alim yang belum saya fahami				
13.	Saya selalu berangkat mengaji Ta'limul Muta'alim				
14.	Saya suka dengan penjelasan yang di jelaskan oleh guru ketika mengaji kitab Ta'limul Muta'alim				
15.	Saya mengetahui tujuan mempelajari kitab Ta'limul Muta'alim				
16.	Saya suka dengan guru yang mengajar kitab Ta'limul Muta'alim				

17.	Saya sangat senang dengan penguasaan guru ketika mengajar dan menjelaskan kitab Ta'limul Muta'alim				
18.	Saya tertarik dengan materi yang di pelajari di dalam kitab Ta'limul Muta'alim				
19.	Saya tertarik dengan metode bandongan yang di pakai oleh guru ketika mempelajari kitab Ta'limul Muta'alim				
20.	Saya menghormati guru yang mengajar kitab Ta'limul Muta'alim				

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM
TERHADAP AKHLAK SNTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL
A'MAL

ANGKET AKHLAK SISWA

A. Identitas siswa

Nama:

Kelas :

B. Petunjuk pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama, dan kelas pada item yang telah di sediakan!
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab pertanyaan!
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (√) pada jawaban yang menurut anda paling sesuai!
4. Jawablah dengan sejujur-jujurnya, karena jawaban anda tidak akan berpengaruh terhadap prestasi pendidikan anda!

C. Keterangan pilihan jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

D. Pernyataan

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	saya tidak pernah berjalan mendahului guru				
2	saya selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru				
3	Saya selalu tersenyum ketika bertemu dengan guru				
4	Saya selalu berkata jujur ketika berbicara dengan guru				
5	Saya selalu menjaga kesantunan ketika				

	berbicara dengan guru				
6	Saya tidak pernah duduk di kursi guru				
7	Saya tidak pernah menyela ketika guru sedang berbicara				
8	Saya selalu berbicara dengan nada rendah ketika berbicara dengan guru				
9	Saya selalu berbicara dengan sopan ketika berbicara dengan guru				
10	Saya selalu bertanya kepada guru apabila ada hal yang belum saya fahami ketika pembelajaran				
11	Saya tidak menanyakan pertanyaan yang sudah di ketahui jawabannya				
12	Saya ketika mau bertanya menggunakan bahasa yang jelas dan tenang				
13	Saya selalu mendengarkan apa yang sedang dijelaskan oleh guru ketika dalam kelas				
14	Saya ketika bertamu tidak mengetuk pintu lebih dari tiga kali				
15	Saya ketika bertamu kerumah guru memilih waktu yang tepat agar tidak mengganggu waktu istirahatnya				
16	Saya bertamu kerumah guru saya dengan tetap menjaga sikap dan adab dengan baik				
17	Saya selalu menghormati keluarga dan kerabat dari guru saya				
18	Saya selalu berdo'a sebelum memulai belajar				
19	Saya selalu berdo'a setelah selesai belajar				
20	Saya selalu mendo'akan guru setelah selesai sholat				

1. Uji Validitas

Rekapitulasi Validitas Ahli

No.Item	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	S1	S2	S3	ΣS	n	c-1	V	Ket
1	3	3	3	3	2	2	7	3	3	$\frac{7}{3.3} = 0,77$	valid
2	2	3	3	2	2	2	6	3	3	$\frac{6}{3.3} = 0,66$	valid
3	4	3	3	3	3	2	8	3	3	$\frac{8}{3.3} = 0,88$	valid
4	2	3	3	2	3	2	7	3	3	$\frac{7}{3.3} = 0,77$	valid
5	3	3	3	2	2	2	6	3	3	$\frac{6}{3.3} = 0,66$	valid
6	2	2	3	3	2	2	7	3	3	$\frac{7}{3.3} = 0,77$	valid
7	3	3	3	2	3	2	7	3	3	$\frac{7}{3.3} = 0,77$	valid
8	3	3	3	3	3	2	8	3	3	$\frac{8}{3.3} = 0,88$	valid
9	2	3	3	3	3	2	8	3	3	$\frac{8}{3.3} = 0,88$	valid
10	3	3	4	2	3	3	8	3	3	$\frac{8}{3.3} = 0,88$	valid
11	3	3	3	3	3	2	8	3	3	$\frac{8}{3.3} = 0,88$	valid
12	2	4	4	3	2	3	8	3	3	$\frac{8}{3.3} = 0,88$	valid
13	3	3	3	3	2	2	7	3	3	$\frac{7}{3.3} = 0,77$	valid
14	2	2	3	2	2	2	6	3	3	$\frac{6}{3.3} = 0,66$	valid

15	3	3	4	2	2	3	7	3	3	$\frac{7}{3.3} = 0,77$	valid
16	3	3	4	3	2	3	8	3	3	$\frac{8}{3.3} = 0,88$	valid
17	2	2	3	2	2	2	6	3	3	$\frac{6}{3.3} = 0,66$	valid
18	3	4	3	2	3	2	7	3	3	$\frac{7}{3.3} = 0,77$	valid
19	2	2	3	3	3	2	8	3	3	$\frac{8}{3.3} = 0,88$	valid
20	4	3	4	2	2	3	7	3	3	$\frac{7}{3.3} = 0,77$	valid

Keterangan

Ahli 1 : Ustadzah Anisa Fitri

Ahli 2 : Ustadzah Asih Fauziah

Ahli 3 : Ustadzah Yunita Sari

Berdasarkan perhitungan di atas, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan ketentuan indeks validitas yaitu dapat dikatakan valid apabila hasil perhitungan $> 0,4$. Item dari nomor 1-20 tergolong valid maka dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

1. Uji reabilitas

Analisis item ganjil pada 10 responden (x)

NO	NAMA	ITEM SOAL										TOTAL
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	BAZ	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	25
2	RNA	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	32
3	ANR	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	32
4	IRJ	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	26
5	MNR	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	31
6	NQS	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	31
7	SDP	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	31
8	ANA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
9	FDS	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
10	DND	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	32
Σ											288	

Analisis Item Genap Pada 10 Responden (y)

NO	NAMA	ITEM SOAL										TOTAL
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	BAZ	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
2	RNA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
3	ANR	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
4	IRJ	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
5	MNR	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
6	NQS	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	25
7	SDP	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	27
8	ANA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
9	FDS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
10	DND	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
Σ											253	

Tabel Uji Reabilitas Item Ganjil Genap Tentang Pembelajaran kitab ta'limul muta'alim

NO	NAMA	X	Y	X ²	Y ^X	Xy
1	BAZ	25	21	625	441	525
2	RNA	32	29	1024	841	928
3	ANR	32	29	1024	841	928
4	IRJ	26	20	676	400	520
5	MRN	31	32	961	1024	992
6	NQS	31	25	961	625	775
7	SDP	31	27	961	729	837
8	ANA	20	20	400	400	400
9	FDS	28	21	784	441	588
10	DND	32	29	1024	841	928
jumlah		$\sum x = 288$	$\sum y = 253$	$\sum x^2 = 8440$	$\sum y^2 = 6583$	$\sum xy = 7421$

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$\text{Dengan } r_b = \frac{10 \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_b = \frac{10 \sum 7421 - \sum 288 \sum 253}{\sqrt{\{10 \sum 8440 - (\sum 288)^2\} \{10 \sum 6583 - (\sum 253)^2\}}}$$

$$r_b = \frac{74210 - 72864}{\sqrt{\{84400 - 82944\} \{65830 - 64009\}}}$$

$$r_b = \frac{1346}{\sqrt{\{1456\} \{1821\}}} = \frac{1346}{1628} = 0,82676$$

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb} = \frac{2 \cdot 0,8267}{1 + (0,8267)} = \frac{1,6535}{1,8267} = 0,9051$$

Hasil uji coba pada 10 santri selain yang dijadikan sampel diperoleh 0.9051 Berdasarkan nilai tabel interpretasi koefisien nilai r,

maka instrumen pembelajaran kitab Ya'limul Muta'alim reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Interprestasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Instrumen di katakan reliabel jika $r \geq 0,40$.

Hasil Skor Tes

No	Nama	Kelas	Angket	Keterangan
1	NA	SABROWI A	78	Cukup
2	AR	SABROWI A	78	Cukup
3	STA	SABROWI A	75	Cukup
4	FAM	SABROWI A	70	Cukup
5	EL	SABROWI A	77	Cukup
6	MKS	SABROWI A	85	Baik
7	SD	SABROWI A	80	Baik
8	SS	SABROWI A	77	Cukup
9	EO	SABROWI A	75	Cukup
10	ZF	SABROWI A	75	Cukup
11	AZA	SABROWI A	78	Cukup
12	SBS	SABROWI A	70	Cukup
13	NAA	SABROWI A	86	Baik
14	INL	SABROWI A	84	Baik
15	SZF	SABROWI A	73	Cukup
16	FTZ	SABROWI A	76	Cukup
17	NNZ	SABROWI A	78	Cukup
18	HA	SABROWI A	80	Baik
19	KRA	SABROWI A	70	Cukup
20	NSN	SABROWI A	85	Baik
21	RP	SABROWI A	80	Baik
22	JMD	SABROWI A	75	Cukup
23	DM	SABROWI A	80	Baik
24	ANA	SABROWI A	71	Cukup
25	DUI	SABROWI A	74	Cukup
26	SF	SABROWI A	81	Baik
27	AP	SABROWI A	70	Cukup
28	SAM	SABROWI A	80	Baik
29	BNA	SABROWI A	70	Cukup
30	FSN	SABROWI A	75	Cukup

Hasil Skor Tes

No	Nama	Kelas	Angket	Keterangan
1	NA	SABROWI A	78	Cukup
2	AR	SABROWI A	78	Cukup
3	STA	SABROWI A	75	Cukup
4	FAM	SABROWI A	70	Cukup
5	EL	SABROWI A	77	Cukup
6	MKS	SABROWI A	85	Baik
7	SD	SABROWI A	80	Baik
8	SS	SABROWI A	77	Cukup
9	EO	SABROWI A	75	Cukup
10	ZF	SABROWI A	75	Cukup
11	AZA	SABROWI A	78	Cukup
12	SBS	SABROWI A	70	Cukup
13	NAA	SABROWI A	86	Baik
14	INL	SABROWI A	84	Baik
15	SZF	SABROWI A	73	Cukup
16	FTZ	SABROWI A	76	Cukup
17	NNZ	SABROWI A	78	Cukup
18	HA	SABROWI A	80	Baik
19	KRA	SABROWI A	70	Cukup
20	NSN	SABROWI A	85	Baik
21	RP	SABROWI A	80	Baik
22	JMD	SABROWI A	75	Cukup
23	DM	SABROWI A	80	Baik
24	ANA	SABROWI A	71	Cukup
25	DUI	SABROWI A	74	Cukup
26	SF	SABROWI A	81	Baik
27	AP	SABROWI A	70	Cukup
28	SAM	SABROWI A	80	Baik
29	BNA	SABROWI A	70	Cukup
30	FSN	SABROWI A	75	Cukup

OUTLINE**HALAMAN SAMPUL****HALAMN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****HALAMAN ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Akhlak

1. Definisi Akhlak

B. Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim

1. Definisi Pembelajaran

2. Kitab ta'limul muta'alim

a. Biografi Pengarang Kitab Ta'limul Muta'alim

b. Isi kitab Talimul Muta'alim

3. Metode Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim

C. Akhlak Santri Kepada Guru Dalam Kitab Ta'limul Muta'alim

D. Kerangka Konseptual Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

2. Variabel Terikat

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi lokasi penelitian
2. Visi, misi pondok pesantren Darul A'mal
3. Kurikulum Pondok Pesantren Darul A'mal
4. Pendidikan Dandata Pendidik Di Pondok Pesantren Darul A'mal

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

C. Pengujian Hipotesis

D. Pembahasan

BAB V PENUTUPAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, juli 2022



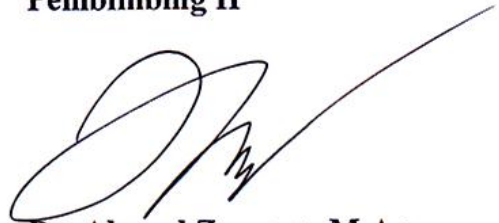
Nadya Ramadhani Putri
NPM.1601010171

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998081003

Pembimbing II



Dr. Ahmad Zumaro, M.Ag
NIP. 197502212009011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4959/In.28.1/J/TL.00/11/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)
 Ahmad Zumaro (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NADYA RAMADHANI PUTRI**
 NPM : 1601010171
 Semester : 13 (Tiga Belas)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TALIMUL MUTAALIM TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL AMAL**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 November 2022
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmlili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nadya Ramadhani Putri

Jurusan : PAI

NPM : 1601010171

Semester/TA:

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Di batasan masalah di ganti, yang di gunakan kelas 1 MTS (Sabrowi)</p> <p>Penelitian Relevan di cari lagi yg ada hubungannya.</p> <p>Latar belakang masalah belum jelas permasalahan faktor = pemasalahan.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nadya Ramadhani Putri

Jurusan : PAI

NPM : 1601010171

Semester/TA:

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	29/06 /2022			Kegru PAI + III s.w.lme dan APO	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nadya Ramadhani Putri

Jurusan : PAI

NPM : 1601010171

Semester/TA:

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Ule APO & out Care Chyri MARS II - V</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nadya Ramadhani Putri

Jurusan : PAI

NPM : 1601010171

Semester/TA:

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>900 BAB 1 - V</p> <p>Emp di muraosyah</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nadya Ramadhani Putri

Jurusan : PAI

NPM : 1601010171

Semester/TA:

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 17/02/22 ko	✓		Revisi - not-teme Bisa menggunakan Bab I - III	
	Selasa 18/22 ko	✓		- not keate silalah - so 1 pd setiap bab. - pemberian definisi operasional variabel. - penyederhanaan / fua pel. - dll - presjaha.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nadya Ramadhani Putri

Jurusan : PAI

NPM : 1601010171

Semester/TA:

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 19/2022 /12	✓		PAI Bab 1-4 Dojora & rujukan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



المعهد الإسلامي السلفي دار الأعمال

PONDOK PESANTREN "DARUL A'MAL"

Alamat: Jl. Pesantren Mulyojati 16 B Metro Barat Kota Metro, Telp. (0725) 44418. Kode Pos 34125

SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Fitri, S.Pd

Jabatan : Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri

Menerangkan bahwa:

Nama : Nadya Ramadhani Putri

NPM : 1601010171

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Dengan ini saya mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan *Research* dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul A'mal*", yang bertempat di Pondok Pesantren Darul A'mal, Kota Metro Lampung.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, 20 November 2022
Lurah PPDA Putri

Anisa Fitri, S.Pd





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5107/In.28/D.1/TL.00/11/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 PIMPINAN PONDOK PESANTREN
 DARUL A`MAL
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5106/In.28/D.1/TL.01/11/2022, tanggal 25 November 2022 atas nama saudara:

Nama : **NADYA RAMADHANI PUTRI**
 NPM : 1601010171
 Semester : 13 (Tiga Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DARUL A`MAL, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA`LIMUL MUTA`ALIM TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL A`MAL".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 November 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



المعهد الإسلامي السلفي دار الأعمال

PONDOK PESANTREN "DARUL A'MAL"

Alamat: Jl. Pesantren Mulyojati 16 B Metro Barat Kota Metro, Telp. (0725) 44418. Kode Pos 34125

SURAT KETERANGAN

Nomor: 729/03-PPDA-PI/SK/01/2021

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Fitri, S.Pd

Jabatan : Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri

Menerangkan bahwa:

Nama : Nadya Ramadhani Putri

NPM : 1601010171

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

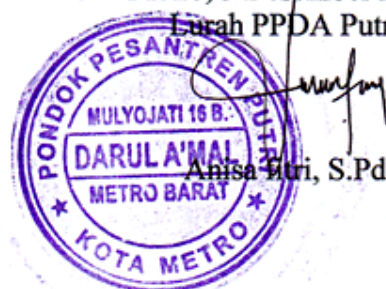
Mahasiswa diatas telah melaksanakan research/survey dengan judul "PENGARUH PEMBELAJRAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALIM TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO" yang bertempat di pondok pesantren darul a'mal dari tanggal 24 s.d 29 November 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, 5 Desember 2020

Lurah PPDA Putri



Anisa Fitri, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5106/In.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NADYA RAMADHANI PUTRI**
 NPM : 1601010171
 Semester : 13 (Tiga Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUL A`MAL, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA`LIMUL MUTA`ALIM TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL A`MAL".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 25 November 2022

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: flik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:206/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nadya Ramadhani Putri
NPM : 1601010171
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 12 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003⁴



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-1161/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

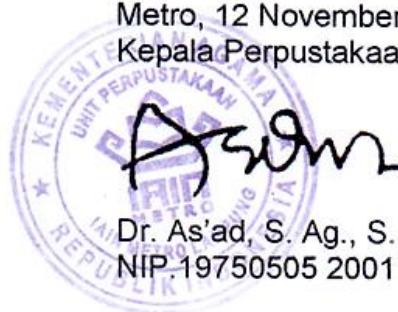
Nama : NADYA RAMADHANI PUTRI
 NPM : 1601010171
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1601010171

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 November 2021
 Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
 NIP.19750505 200112 1 002 fe.

pengaruh pembelajaran kitab
Ta'limul Muta'alim terhadap
akhlak santri di pondok
pesantren daru a'mal

by Nadya Ramadhani Putri 16010100171

Submission date: 21-Dec-2022 10:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 1985316769

File name: SKRIPSI_NADYA_RAMADHANI_PUTRI_-_1601010171.docx (395.57K)

Word count: 8752

Character count: 57537



Novita Haraunt' u.p.

pengaruh pembelajaran kitab Ta'limul Muta'alim terhadap akhlak santri di pondok pesantren daru a'mal

ORIGINALITY REPORT

11 %	10 %	1 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8 %
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1 %
3	jurnal.unublitar.ac.id Internet Source	1 %
4	ejournal.unwaha.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Novita Herawati, M.Pd

86	Devi Oktaliana	1601010107	PAI	82,00	80,00	70,00	77,33
87	Dewi Istiana	1601010108	PAI	83,00	82,50	70,00	78,50
88	Dwi Ria Latiffah	1601010110	PAI	81,00	80,00	76,00	79,00
89	Eka Wuri Rahayu	1601010111	PAI	82,00	79,00	74,00	78,33
90	Elmi Yukesih	1601010114	PAI	82,00	77,50	80,00	79,83
91	Evi Yunita	1601010118	PAI	80,00	77,50	70,00	75,83
92	Fadhila Addini	1601010119	PAI	81,00	82,50	78,00	80,50
93	Fajar Ikhwanusofa	1601010120	PAI	82,00	85,00	72,00	79,67
94	Fany Safitri	1601010121	PAI	83,00	77,50	75,33	78,61
95	Faris Fathurrohman	1601010122	PAI	80,00	82,50	71,33	77,94
96	Febry Hermawanto	1601010123	PAI	83,00	77,50	75,33	78,61
97	Feni Mustikasari	1601010124	PAI	84,00	82,50	78,00	81,50
98	Fika Dzakiroh	1601010125	PAI	80,00	77,50	76,00	77,83
99	Fina Oktafiani	1601010126	PAI	80,00	80,00	71,33	77,11
100	Fitri Nursanti	1601010127	PAI	81,00	81,00	73,33	78,44
101	Fitriana Rahma Sari	1601010128	PAI	80,00	80,00	74,67	78,22
102	Halimatu Sa'diah	1601010130	PAI	81,00	82,50	0,00	54,50
103	Hamdiah	1601010131	PAI	82,00	81,00	76,67	79,89
104	Hanifah Mifta Husa'adah	1601010132	PAI	83,00	84,00	72,67	79,89
105	Ira Merda Sari	1601010138	PAI	84,00	82,50	76,00	80,83
106	Kurnia Dwi Maranti	1601010140	PAI	82,00	77,50	69,67	76,39
107	Lailul Nur Kholifah	1601010141	PAI	80,00	79,00	70,00	76,33
108	Lia Dewi Rohyani	1601010143	PAI	83,00	79,00	70,33	77,44
109	Lia Martha Ayunira	1601010144	PAI	80,00	78,00	74,67	77,56
110	Lili Nur Indahsari	1601010145	PAI	82,00	77,50	72,00	77,17
111	M Samsu Rizal	1601010148	PAI	83,00	77,50	69,67	76,72
112	M Sofyan Aziz	1601010149	PAI	82,00	80,00	71,00	77,67
113	M. Rizki Darmawan	1601010151	PAI	80,00	80,00	69,67	76,56
114	Maharani Muzdalifah	1601010152	PAI	83,00	83,50	74,33	80,28
115	Mefrian Anwar	1601010154	PAI	83,00	82,50	70,00	78,50
116	Mey Nurofi'ah	1601010156	PAI	65,00	81,50	77,00	74,50
117	Muflikhatu Solikhah	1601010159	PAI	65,00	81,00	72,33	72,78
118	Muhamad Fahmi Syaifudin	1601010160	PAI	65,00	81,00	71,00	72,33
119	Muhamad Ridwan	1601010162	PAI	65,00	80,50	69,67	71,72
120	Muhammad Bayu	1601010165	PAI	68,00	80,50	69,67	72,72
121	Muhammad Nurohman	1601010167	PAI	70,00	80,00	72,67	74,22
122	Nabila Tri Setiyani	1601010170	PAI	70,00	80,00	69,67	73,22
123	Nadya Ramadhani Putri	1601010171	PAI	65,00	80,00	72,00	72,33
124	Ni'mah Cahya Ningrum	1601010174	PAI	68,00	81,00	70,33	73,11
125	Nia Amaruda	1601010175	PAI	65,00	81,00	74,00	73,33
126	Nia Anggraini	1601010176	PAI	65,00	80,50	69,67	71,72
127	Ninda Sari	1601010177	PAI	65,00	80,50	72,33	72,61
128	Nugroho Noto Suseno	1601010178	PAI	75,00	81,00	69,67	75,22
129	Nurhasanah	1601010179	PAI	65,00	80,00	70,00	71,67
130	Pita Rosalina	1601010181	PAI	75,00	80,00	70,00	75,00
131	Ria Dina Maghfiroh Izani	1601010185	PAI	68,00	81,00	71,33	73,44

DOKUMENTASI



Gambar 1. Peneliti memberikan petunjuk dan penjelasan mengenai cara pengisian angket pengaruh pembelajaran kitab ta'alimul muta'alim pada kelas sabrowi



Gambar 2. Peneliti memberikan soal angket pengaruh pembelajaran terhadap akhlak santri di pondok pesantren darul a'mal kepada 3 ahli

DAFTAR RIWAYAT HUDUP



Nadya Ramadhani Putri dilahirkan di Dwi Warga Tunggal Jaya kecamatan Banjar Agung kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 24 Desember 1998, anak ke dua dari ayahanda Andy Saelani dan ibunda Nunung Nurhayati. Penulis memulai menempuh jenjang pendidikan di SDN 1 Tunggal Warga selesai pada tahun 2010. kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTS Darul A'mal Metro selesai pada tahun 2013. Setelah itu melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Darul A'mal dan selesai pada tahun 2016. Penulis melanjutkan Pendidikan Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) hingga saat ini.